

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KONSUMSI TABLET FE

Feny Wartisa, Wira Meiriza
STIKes Perintis Padang
Email : fwartisa@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu menurunkan AKI hingga 3/4 dalam kurun waktu 1990-2015. Penyebab utama masih tingginya AKI di Indonesia adalah perdarahan, eklampsia dan infeksi. Salah satu penyebab terjadinya perdarahan adalah karena anemia yang terjadi pada masa kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumsi tablet fe. Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. keseluruhan ibu hamil jorong kambing VII diwilayah kerja Puskesmas Pekan Kamis sebanyak 33 orang responden. Uji statistik yang digunakan uji *chi-square*, dengan sistem komputerisasi. Untuk melihat batas kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0.05 sehingga bila nilai $P \leq 0.05$, maka hasil statistik bermakna, dan bila nilai $P > 0.05$ maka hasil statistik tidak bermakna. Lebih dari separoh 17 orang (51,5%) responden yang memiliki pengetahuan rendah. Lebih dari separoh 19 orang (57,6%) responden yang memiliki sikap positif. Lebih dari separoh 19 orang (57,6%) responden yang tidak mengonsumsi tablet Fe. Ada Hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Konsumsi Tablet Fe $p = 0,001$ ($p > 0,05$).

Tidak Ada Hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Konsumsi Tablet Fe $p = 0,305$ ($p > 0,05$)

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, konsumsi tablet Fe

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate is one of the targets that have been determined in the development goals of the Millennium Development Goals (MDGs), which is to reduce MMR to 3/4 in the period 1990-2015. The main causes of the high MMR in Indonesia are bleeding, eclampsia and infection. One of the causes of bleeding is due to anemia that occurs during pregnancy. The purpose of this study was to determine knowledge and attitudes towards consumption behavior of Fe tablets. This type of research is analytic with cross sectional design. overall pregnant women jorong goat VII in the working area of the Puskesmas on Thursday as many as 33 respondents. The statistical test used is the chi-square test, with a computerized system. To see the significance of the statistical calculations used a significance limit of 0.05 so that if the value of $P \leq 0.05$, the statistical results are significant, and if the value of $P > 0.05$ then the statistical results are not significant. More than half of 17 people (51.5%) of respondents have low knowledge. More than half 19 people (57.6%) of respondents have a positive attitude. More than half 19 people (57.6%) of respondents did not consume Fe tablets. There was a significant relationship between the knowledge of pregnant women and the consumption of Fe tablets $p = 0.001$ ($p > 0.05$).

There was no significant relationship between knowledge of pregnant women and the consumption of Fe tablets $p = 0.305$ ($p > 0.05$)

Keywords : Knowledge, attitude, consumption of Fe tablets

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu menurunkan AKI hingga 3/4 dalam kurun waktu 1990-2015. Dari hasil survey yang telah dilakukan, AKI telah

menunjukkan penurunan dari waktu kewaktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan *millennium* masih membutuhkan komitmen dan usaha keras. Kejadian kematian maternal paling banyak adalah pada waktu nifas sebesar 50,57%, disusul kemudian pada waktu hamil sebesar 25,04% dan pada waktu persalinan sebesar

24,39%. Penyebab utama masih tingginya AKI di Indonesia adalah perdarahan, eklampsia dan infeksi. Salah satu penyebab terjadinya perdarahan adalah karena anemia yang terjadi pada masa kehamilan (Depkes, 2010)

Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1% berdasarkan hasil survey kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2001. Prevalensi Anemia pada SKRT tahun 2003 sebesar 63,5% sedangkan data survey kesehatan rumah tangga tahun 2005 turun menjadi 50,9%. Juga banyak dilaporkan bahwa prevalensi anemia pada Trimeste III sebesar 50%-79%. Pada tahun 2006 didapatkan anemia gizi pada ibu hamil lebih besar dari 50% Di provinsi dengan prevalensi anemia terbesar adalah Sumatra barat (82,6%) dan yang terendah adalah Sulawesi Tengah. (Ridwanaminuddin.2007).

Sedangkan di Sumatra Barat 2002, angka kejadian anemia yaitu 50,9% (Dinas kesehatan SUMBAR, 2002). Penyebab utama anemia dalam kehamilan adalah kekurangan zat besi maka pemerintah memprogramkan untuk memberikan tablet Fe bagi ibu hamil dengan cara penambahan dosis pencegahan sebanyak 90 tablet selama kehamilan. (Manuaba, 1998).

Di kabupaten Agam Pada tahun 2010 dari 10.889 orang sasaran ibu hamil di kabupaten Agam, maka sebanyak 8.202 bumil mendapat Fe 1 atau 75,3%. Sedangkan untuk tablet Fe 90 tablet (Fe 3) adalah sebanyak 7,038. Bumil atau 64,6%. Cakupan ini mengalami penurunan dari tahun 2009 yaitu Fe 1 menurun dari 75,8% dan Fe 3 juga menurun dari 68,9%. Dibandingkan dengan target pencapaian SPM cakupan distribusi tablet Fe 3 bumil sampai dengan akhir tahun 2010. Atau pencapaian masih rendah atau dibawah target.

Hanya sedikit wanita hamil di Negara berkembang seperti di Indonesia yang dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan melalui makanan sehari-hari karena sumber utama zat besi yang mudah diserap oleh tubuh (besi heme) relatif mahal harganya. Salah satu program pemerintah untuk mengatasi anemia pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet besi kepada ibu hamil minimal 90 butir selama kehamilan. Namun banyak dari ibu hamil yang tidak tahu dan tidak mau untuk mengkonsumsi tablet besi (Fe) dikarenakan efek samping dari tablet Fe tersebut seperti mual dan muntah, Bab berwarna kehitaman dan sering terjadi konstipasi pada ibu hamil. Pengetahuan dan sikap merupakan

salah satu faktor yang mempengaruhi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang mengetahui manfaat dari tablet Fe tentu akan mengkonsumsi tablet Fe. Sikap dari ibu hamil juga mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan data dinas kesehatan Puskesmas Pekan Kamis. Cakupan pencapaian pemberian tablet Fe 1 95% yang terdiri dari 24 jorong, tercapai sebanyak 86%. Dari 24 jorong tersebut cakupan pemberian tablet Fe terendah adalah jorong Kambing VII yaitu 70% dengan populasi 33 orang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Keseluruhan ibu hamil jorong kambing VII di wilayah kerja Puskesmas Pekan Kamis sebanyak 33 orang responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri 3 bagian. Bagian pertama adalah kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe sebanyak 15 soal dan kedua adalah sikap ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe sebanyak 15 soal dan yang ketiga adalah apakah ibu mengkonsumsi tablet Fe atau tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak dua soal dimana jika jawaban responden benar diberi nilai 1 dan jika jawaban responden salah diberi nilai 0. Uji statistik yang digunakan uji *chi-square*, dengan sistem komputerisasi. Untuk melihat batas kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0.05 sehingga bila nilai $P \leq 0.05$, maka hasil statistik bermakna, dan bila nilai $P > 0.05$ maka hasil statistik tidak bermakna.

HASIL PENELITIAN

Distribusi Frekuensi pengetahuan, sikap dan konsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 33 orang responden terdapat 16 orang (48,5%) memiliki pengetahuan tinggi dan 17 orang (51,5%) responden memiliki pengetahuan rendah. Dari 33 orang responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 19 orang (57,6%) dan 14 orang (42,4%) responden memiliki sikap negatif. Dari 33 orang responden yang mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 14 orang (42,4%) dan 19 orang (57,6%) responden yang tidak mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan, sika dan konsumsi tablet Fe

Variabel	f	%
Pengetahuan		
Tinggi	16	48,5
Rendah	17	51,5
Jumlah	33	100,0
Sikap		
Positif	19	52,6
Negatif	14	42,4
Jumlah	33	100,0
Konsumsi		
Mengonsumsi	14	42,4
Tidak mengonsumsi	19	57,6
Jumlah	33	100,0

Tabel 2. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap konsumsi tablet Fe

Variabel	Konsumsi Fe				Jumlah		P-Value
	Konsumsi		Tidak Dikonsumsi				
	f	%	f	%	F	%	
Pengetahuan							0,001
Tinggi	12	75,0	4	25,0	16	100,0	
Rendah	2	11,8	15	88,2	17	100,0	
Jumlah	14	42,4	19	57,6	33	100,0	
Sikap							0,305
Positif	10	52,6	9	47,4	19	100,0	
Negatif	4	28,6	10	71,4	14	100,0	
Jumlah	14	42,4%	19	57,6%	33	100,0	

berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dan Perilaku konsumsi Tablet Fe. tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan Perilaku konsumsi Tablet Fe.

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penlihatan, penciuman, rasa ingin tahu dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmojo,2003)

WHO menganjurkan untuk meminim tablet Fe (320 mg dan 0,5 asam folat) untuk semua ibu hamil sebanyak 1 kali tablet sehari selama 90 hari jumlah tersebut mencukupi

kebutuhan tambahan zat gizi selama hamil (saefuddin. AD,2000)

Menurut Peneliti Mardaleni tahun 2006 Berdasar hasil penelitian di wilayah kerja puskesmas lubuk bergalung padang yang berlangsung pada bulan mei Tahun 2006 terlihat bahwa dari 57 orang responden terdapat 31 orang (54,4%) memiliki pengetahuan tinggi dan 24 orang (54,4%) responden rendah tentang penggunaan tablet Fe. Terlihat sari 57 orang responden 31 orang (54,4) responden yang memiliki sikap positif dan 24 orang (42,1%) responden memiliki sikap negatif.

Rendahnya tingkat pengetahuan disebabkan karena responden yang kurang mendapatkan informasi dan motivasi dari tenaga kesehatan. Pada saat penyuluhan responden kurang memperhatikan bisa juga di sebabkan karena penyuluhan di lakukan secara keseluruhan tidak perorangan.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Marda leni, yang meneliti tentang pengetahuan tentang konsumsi tablet fe. dimana diperoleh p value 0,004 pengetahuan responden yang rendah terhadap konsumsi tablet fe $p = 0,004 > 0,05$, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan pemberian tablet Fe.

Menurut asumsi peneliti rendahnya pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe disebabkan karena kurangnya penyuluhan dan informasi yang didapatkan oleh ibu hamil. Adapun responden yang berpengetahuan tinggi tetapi tidak mau mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya pengaruh dari ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan bias juga dikarenakan efek samping dari tablet Fe, seperti mual dan buang air besar keras

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Meilinda, yang meneliti tentang sikap konsumsi tablet fe, dimana diperoleh p value 0,56, $> 0,05$, tidak terdapat hubungan antara sikap pengetahuan responden dengan konsumsi tablet Fe. selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Triveni tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dinam terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan p value (0,000 dan 0,005)

Banyak responden yang memiliki sikap positif tentang konsumsi tablet Fe dipegaruhi oleh baiknya kesadaran responden untuk mengkonsumsi tablet Fe hal ini juga didasari oleh pengetahuan responden yang baik tentang konsumsi tablet Fe dan sikap negatif responden berupa ketidak patuhan dala mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut asumsi penulis, dari sikap ibu yang positif tetapi tidak mengkonsumsi tablet Fe ini dikarenakan karena factor kurangnya kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dan factor lingkungan, seperti dukungan keluarga dan orang sekitarnya, maka diperlukan

penyuluhan dan informasi kepada ibu tentang manfaat dari mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

Lebih dari separoh 17 orang (51,5%) responden yang memiliki pengetahuan rendah. Lebih dari separoh 19 orang (57,6%) responden yang memiliki sikap positif . Lebih dari separoh 19 orang (57,6%) responden yang tidak mengkonsumsi tablet Fe. Ada Hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Konsumsi Tablet Fe $p = 0,001$ ($p = > 0,05$).

Tidak Ada Hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Konsumsi Tablet Fe $p = 0,305$ ($p = > 0,05$).

REFERENSI

- Depkes RI. 2003. Standar Pelayanan Kehidupan, Jakarta.
- Dinas Kesehatan dan Kessos Sumbar, 2002, *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan dan Kessos Propinsi. Sumbar.*
- Manuaba,1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta, EGC.
- Marsaleni, Amd.Keb. 2006, *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Konsumsi tablet Fe di Puskesmas Lubuk Bergalung Padang*
- Notoatmofjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta PT. Rineka Cipta
- Saefuddin, Abdul Bario dan kawan- kawan. 2000 . *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neotal*. Jakarta : JNPKKR-POGI dan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Triveni, T., & Satria, O. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di poli kebidanan. *Jurnal kesehatan perintis (Perintis's Health Journal)*, 3(1), 8-14. Retrieved from <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP/article/view/350>